**Sinopsis *Shi no Hana***

*Shi no Hana*

Karya: Abe Tomoji

Hinobe, salah satu anggota milisi unit 16 Jepang yang dikirim ke nusantara (Indonesia). Dilema yang menyiksa hati nuraninya, membuat Hinobe tidak bisa lepas dari kebiasaannya minum *sake*. Tekanan pekerjaan sebagai milisi di Batavia, semakin memperburuk kondisi tubuh Hinobe, dan membuatnya beristirahat di sebuah daerah sejuk di lereng Arjuno (Malang). Di tempat yang seakan menjadi surga berbagai macam bunga, berbagai buah dan berbagai sayuran, Hinobe hidup berdampingan dengan berbagai macam orang, tidak hanya orang Jepang termasuk Kibi sahabatnya, namun juga seorang kusir yang hanya bisa berbahasa Melayu, manajer Hotel asal Swiss, dokter Indonesia yang memakai nama Belanda, pemuda China yang juga seorang pedagang, seorang tua yang sebenarnya dokter dari Denmark, satu keluarga Belanda yang membuka peternakan dan perkebunan, dan seorang perempuan Belanda dengan bunga Kamboja tersemat di dadanya.

Selama menjalankan tugasnya sebagai milisi, Hinobe merasa hidupnya penuh tekanan. Jujur saja, tentara bukanlah hal yang Hinobe inginkan. Seringkali ia ingin membebaskan orang-orang yang dijumpainya dari penderitaan. Seperti saat ia memberikan semua uang yang dimilikinya kepada istri Tuan B. Tuan B adalah seorang ahli bahasa yang ditangkap oleh tentara Jepang. Suatu ketika, Hinobe seolah mendapat angin segar ketika Kibi membawa kabar bahwa *Tenno* memerintahkan pembebasan beberapa orang yang dinilai tidak terlibat dalam perang, termasuk ilmuwan Belanda. Hinobe pun rela melangar aturan kesehatannya dan menunda kepulangannya ke Jepang demi menemui panglima dan mengajukan beberapa nama Belanda untuk dibebaskan.

Kegetiran selama pendudukan Jepang di Indonesia semakin dirasakan Hinobe ketika ia bertemu seorang wanita Belanda bernama Nyonya W. Nyonya W, perempuan berkulit putih berambut keemasan yang selalu bersikap sinis kepada orang Jepang, gemar bermain serong, mabuk, merokok dan berbicara sesukanya. Nyonya W selalu menyematkan bunga kamboja di dadanya. Bunga kamboja itu menjadi simbol kematian jiwa Nyonya W, yang merasa mati ketika orang yang paling dicintainya ditawan Jepang.

Dari sekian kegetiran itu, penangkapan Tuan Van Brink si baik hati adalah hal yang paling disesalkan Hinobe. Sebenarnya, saat itu Hinobe telah berusaha berunding dengan orang sipil yang menjadi kaki tangan Jepang dalam usaha perampasan harta Tuan Van Brink, namun sayang taka da hasil. Hinobe akhirnya pergi dari tempat itu setelah dua hari Tuan Van Brink dihukum mati dengan tembakan.

**Sinopsis *Tsumi no Hi***

*Tsumi no Hi*

Karya: Abe Tomoji

Hinobe kembali ke Batavia (saat ini sudah bernama Jakarta), melakukan tugasnya yang menjemukan di sebuah kantor penyiaran radio. Dari sekian rekan kerjanya, Anna Van Bram adalah perempuan yang membuat Hinobe berada dalam dilema. Terlebih lagi, saat Kenno, seorang anggota dinas militer memberikan sebuah amplop kepada Hinobe yang berisi laporan sepak terjang Anna yang berusaha mengajak janda Belanda lain untuk meloloskan diri ke Amerika dan Australia.

Hinobe terdorong untuk ikut Kenno menemui janda Belanda keluarga Hogendrop, Rosa Van Hogendrop. Berbeda dengan Anna, Rosa yang berusia lebih tua ber *make up* lebih tebal dan lebih menarik dengan kata-kata yang manis. Persamaannya, kedua perempuan ini menyimpan kesedihan yang mendalam, hanya saja jika Anna lebih suka diam, Rosa lebih suka mengumbar nafsu yang menyala-nyala.

Bagaimanapun usaha Hinobe, nyatanya sudah terlambat. Anna tidak berada di kantor maupun rumahnya. Menurut Rozendall, teman Anna yang suaminya ditawan Jepang, semua yang terjadi pada Anna adalah ulah Rosa, karena mereka saling membenci. Pikiran Hinobe yang kacau, hatinya yang berkecamuk, membuatnya menyusul Kibi ke Bandung, untuk sekedar menenangkan diri.

Sekembalinya dari Bandung, Hinobe mendapati kabar Anna telah dibebaskan. Ia lantas menemui Anna bersama Tuan S dengan mebawa berbagai makanan manis dan minuman kaleng. Namun sayang, keadaan Anna pucat, lesu, dan muram karena tidak bisa memilih mati seperti para militer Inggris.

Dilema tidak henti mendera Hinobe. Ia tidak bisa menolak ketika Kenno memintanya ke rumah sakit untuk menemui Rosa, yang dirawat karena meminum minyak wangi. Rosa dan Kenno nampak saling mencintai. Rosa berkata mereka berencana untuk menikah. Namun, sikap Kenno yang terus menginterogasinya, membuat Rosa lebih memilih mati. Rosa menyerahkan dua amplop kepada Hinobe, satu tertuju pada Kenno dan satu lagi tertuju pada Komandan Jepang. Hinobe tidak sampai hati mengkhianati Kenno, ia pun lantas pulang dan menyerahkan kedua amplop kepada Kenno.

**Tentang Pengarang: Abe Tomoji**

Abe Tomoji dan Humanisme

Abe Tomoji lahir di prefektur Okayama pada tanggal 26 Juni 1903. Ia memulai debutnya sebagai penyair pada usia 20 tahun dengan karya pertamanya berbentuk *tanka* yang dimuat dalam majalah *Kyoukai.* Pada usia 21 tahun, Abe Tomoji masuk Universitas Teikoku di Tokyo, dan menyelesaikan pendidikannya dengan meneliti karya Edgar Allan Poe. Bebagai karya, setelahnya, mampu dihasilkan Abe Tomoji, seperti *Ki no Hanashi, Kage no aru aida ni, Nichi Doku Taiko Kyogi* dan *Fuyu no Yado.* Dari karya-karyanya, Abe Tomoji meraih berbagai penghargaan kesusastraan. Sebelum akhirnya menjadi anggota milisi unit ke-16, Abe Tomoji adalah seorang dosen jurusan Budaya di Universitas Meiji Tokyo.

Pada tanggal 2 Januari 1942, Abe Tomoji bersama beberapa sastrawan lain diberangkatkan ke Jawa. 1 Maret 1942, kapal yang ditumpanginya mendarat darurat di Banten karena dibom oleh musuh. Abe Tomoji mendapat tugas di Batavia dan sempat singgah di Malang. Ketertarikan akan nusantara, semakin besar ketika Abe Tomoji mempelajari buku, kebudayaan, berinteraksi dengan berbagai orang, dan menikmati keindahan alam nusantara.

Desember 1943, Abe Tomoji kembali ke Jepang dan setelahnya mengajar sastra Inggris di Universitas Tohoku. Sjak 1943, Abe Tomoji mulai menulis pengalamannya selama di Jawa. Meskipun mengakui kemerdekaan, karena ia tetaplah pernah menjadi milisi, Abe Tomoji tidak pernah menyinggung masalah tersebut dalam karyanya. Ia lebih tertarik membahas manusia dan kemanusiaan saat perang. Dilema yang ia hadapai ia curahkan dalam karyanya. Abe Tomoji seolah memiliki medan perang sendiri, yaitu di dalam dadanya, karena ia adalah seorang yang humanis. Perspektif berbeda dihadirkan Abe Tomoji, bagaimana suatu perang bukan tentang persenjataan namun tentang kemanusiaan.

**Kartu Data**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Hakikat Manusia | Kebebasan | Konsep Diri |
|  | その健康でしなやかな体の動きを眼で追いなから羨ましくなった比延は、この自分とのちがいは、ただ吉備が自分よりも六つ若くて、生まれつきいい体をしているということだけから来るのだろうか、それとも、吉備が自然と明るく取組むことを仕事としている画家であり、自分が頭の中の影のような捉えどころもない観念や感情を追つかけまわすことを仕事としているところから来るのだろうか、などと考えてみた。*Sono kenkou de shinayaka na karada no ugoki o me de oinagara urayamashikunatta Hinobe wa, kono jibun to no chigai wa, tada Kibi ga jibun yori itsutsu wakakute, umare tsuki ii karada o shite iru to iu koto dake kara kuru no darou ka, soretomo, Kibi ga sizen to akaruku torikumu koto o shigoto to shite iru gaka de ari, jibun ga atama no naka no kage no you na torae dokoro mo nai kan nen ya kanjou o tsuitsukake mawasu koto o shigoto shite iru tokoro kara kuru no darou ka, nado to kangaete mita.* (Tomoji, 2009: 251) | 暑さに眠らぬ夜がつづき、眠らぬままに強い酒を飲み、それが胸の病気の原因なってしまったが、軍病院にはいることを嫌って逃げまわっていた時には、上下の軍人に好かれていた吉備が、方々の隊長軍医にはなしてくれて、規則外のこととして山間に三か月許可を得ってくれ。*Atsusa ni nemuranu yoru ga tsuzuki, nemuranu mama ni tsuyoi sake o nomi, sore ga mune ni byouki no genin natte shimatta ga, gunbyouin ni wa iru koto o kiratte nigemawatte ita toki ni wa, ue shita no gunjin ni sukawarete ite Kibi ga, kata-gata no taichou gun i ni hanashite kurete, kisoku soto no koto to yama aida ni sanka getsu kyoka o totte kure.* (Tomoji, 2009: 254) | 軍属は、温厚な中将には丁寧な言葉使っていたから、身分は低かったのだろうが、でっぷりとした黒い顔に髯を生やし、肩をいからせ、腹をつき出し、傍に剣を置いて飲んでいる。*Gunzoku wa, ankou na chuujou ni wa teinei na kotoba tsukatte itakara, jibun wa hikatta no darou ka, deppuri toshita kuroi kao ni hige o nama yashi, kata o ikarase, hara o tsuki dashi, soba ni ken o oite nonde iru.* (Tomoji, 2009: 273） |
| 2. | ホテルの前には、スラバヤから吉備を迎えにきた車が待っていた。吉備はしばらくスラバヤの部隊のために絵を描き、それからバタビヤに帰ることになっていた。吉備は、食堂にサンドイッチと酒を注文した。吉備はいつのまにか比延がビイるを飲んでいるのを見て、「まあ、一日一本ということに限定するのだな」と柔らかに忠告する。*Hoteru no mae ni wa, Surabaya kara Kibi o mukae ni kita kuruma ga matte ita. Kibi wa shibaraku Surabaya no butai no tame ni e o kaki, sorekara Batabiya ni kaeru koto ni natte ita. Kibi wa shokudou ni sandoicchi to sake o chuumonshita.* *Kibi wa itsu no nanika Hinobe ga biiru o nondeiru omite, “maa, ichi ippon to iu koto ni kettei suru no dana”, to yawaraka ni chuukoku suru.* (Tomoji, 2009: 253) | 食事のあとでブリングが兵士に牛乳とトウストと果物を進めている時、部隊がもどってきた。兵士は食べさしにしたまま狼狽してその列に入って行った。また顔は青ざめていたし、足取も力がなかった。*Shokuji no ato Buringu ga heishi ni gyuunyuu to tousuto to kudamono o susumete iru toki, butai ga modotte kita. Heishi wa tabesa ni shita mama roubai shite sono retsu ni haitte itta. Mata kao wa aozamete itashi,souk tori mo chikara nakatta.* (Tomoji, 2009: 264) | 剣野は、君もよく知っているようにおさらくジャワに来ている日本人の中で一番いきの利くだといってよろしいいだろう。占領のあとで、一番早く、ホウヘンドルプ家の富、またあの女の性格や立場に目をつけたのは、もちろん剣野だったのだ。*Kenno wa, kimi mo yoku shitte iru you ni osaraku Jawa ni kite iru nihon jin no naka de ichi ban iki no riku da to itte yoroshii darou. Senryou no ato de, ichi ban hayaku, Houhendorupu ie no tomi, mata ano onna no seikaku ya tachiba ni me o tsuketa no wa, mochiron Kenno data no da.* (Tomoji, 2011: 101) |
| 3. | 「では、元気でいるんですね、そうだだ、また見舞いにきたいと思いますよ。バタビヤにことづけはありますか？」と別れをのべて車の方へ降りて行った。*“Dewa, genki de irundesune, sou da da, mata mimai ni kitai to omoimasu yo. Batabiya ni kotozuke wa arimasuka?” to wakare o nobete kuruma no kata he orite itta.* (Tomoji, 2009: 253) | 馬車が鈴をならして門先を通っても、眼をあけて見ようというものをなかった。美しい亡霊の国を旅しているとでもいう感じだった。*Umasha ga suzu o nara shite monsen o kayotte mo, me o akete miyou to iu mono o nakatta. Utsukushii bourei no kuni o ryou shite iru to demo iu kanji datta.* (Tomoji, 2009: 256) | 一つは、剣野を持っている密兵で、あの男はミイラになった形で、あの女にぶらかされこんで居うぃはせぬか、という疑念も出て来るようになった。剣野は、そこで自分が薄い氷の上に歩いているんだ。*Hitotsu wa, Kenno o motte iru mitsuhei de, ano otoko wa miira ni natte katachi de, ano onna ni burakasare konde iu hasenuka, to iu ginen mo dete kuru you ni natta. Kenno wa, soko de jibun ga usui koori no ue ni aruite irun da.* (Tomoji, 2011: 102) |
| 4. | バタビヤに着いてからは生活もややおさまったが、自由放縦の徒として軍人属の大部分に白眼で見られ通しだった時にも, 彼がいて時一緒に遊んだりしてくれた。*Batabiya ni suite kara seikatsu mo yaya osamatta ga, jiyuu houtate no to toshite gunjin zoku no daibubun ni shirome de mirare tooshi data toki ni mo, kare ga ite toki ishhoni asondari shite kureta.*(Tomoji, 2009: 254) | 「君はキリスト教徒化」とたずねた。「いや。」比延は答えた。「ではどうしてそんなことをしたのか」「僕の力はこのことの何は百分の一にもなっておらぬ。「いや、どうしてそんなことが君の頭の中で学んだのか」比延は当惑した。「人間として」というのは感傷てきすぎた。*“Kimi wa Kirisuto kyoutoka”, to tazuneta.“Iya.” Hinobe wa kotaeta. “Doushite sonna koto o shita noka?” “Noku no chikara wa koto no nani wa jibun no ichi ni mo natte oranu.” “Iya, doushite sonna koto ga kimi no atama no naka de mananda no ka?” Hinobe wa touwaku shita. “Ningen toshite” to iu no wa kanshouteki sugita.* (Tomoji, 2009: 270) | B 君に、内地への飛行便の手紙のことを頼んでいた時、勢のいい音を出して自動車が登ってきて前で止まり、若い五十ばかりの軍属とが入ってきた。軍属は、温厚な中将には丁寧な言葉使っていたから、身分は低かったのだろうか。軍属は入るなり、大きな剣をはずしながら、大声で達者なマライ語で支配人やリン君や給仕たちに喚き立て。*B kun ni, naichi he no hikoubin no tegami no koto o tanonde ita toki, zei no ii oto o dashite jidousha ga nobotte kite mae de tomari, wakai gojuu bakari no gunzoku to ga haitte kita. Gunzoku wa, ankou na chuujyou ni teinei na kotoba tsukatte ita kara, jibun wa hikatta no darou ka. Gunzoku wa hairu nari, ookina ken o hazushinagara, oogoe de tassha na Marai-go de shihai nin ya Rin-kun ya kyuuji tachi ni wameki tate.*(Tomoji, 2009: 273) |
| 5. | これには吉備は適当な範囲であいてになっていてくれた。ある酒場で軍医に会った時には「まだこんな所にいるのか、早く船に乗らぬと病院にぶら込むぞ」、とまでいわれた。*Kore ni wa Kibi wa tekitouna han i de aite ni nattekureta. Aru shuba de gun i ni atta toki ni wa “mata konna tokoro ni iru no ka, hayaku fune ni noranu to byouin ni bura komu zo!”, toma de iwareta.* (Tomoji, 2009: 266) | その多くは放送局の近くの住宅やマンシオンに、日本の兵士に見張られないから、監禁されていて、命令の仕事をするほかの自由は有っていなかった。*Sono ooku wa housoukyoku no chikaku no juutai ya mansion ni, nihon no heishi ni mihararenaikara, kankin sarete ite, meirei no shigoto o suru hoka no jiyuu wa ate inakatta.*(Tomoji, 2011: 71) | 大学を出たばかりらしく、まだ学生のような顔をしている中尉は、自分と軍属との応酬の間黙ってきいていたが、ふと起きって、どこかピアノでありますか、とたずねた。*Daigaku o deta bakari rashiku, mata gakusei no you na kao o shite iru chuui wa, jibun to gunzoku to no oushuu no aida damatte kite ita ga, fu to okitte, doko ka piano de arimasuka, to tazuneta.* (Tomoji, 2009: 274) |
| 6. | 車は急に動き出して、石垣の角を回り、林につつまれた急坂の方へ、またたくうちに消えてしまった。快活で親切でまめな友人が居なくなったと思うと、急に大きな空白の中に投げこまれたという気がした。 *Kuruma wa kyuu ni ugoki dashite, ishi kaki no kado o mawari, mura ni tsutsumareta kyuu saka no kata he mataku uchi ni kiete shimatta. Kaiketsu de shinsetsu de mame na yuujin ga inakunatta to omou to, kyuu ni ookina kuuhaku no naka ni nage komareta to iu ki ga shita.* (Tomoji, 2009: 253) | そこでは、中国人の青年、インドネシアの独立主義者、インドからも亡命者、ユダヤ人の老人と少女、捕虜として「銃剣」で働きされているオランダ人の新聞記者、ドイツの女。*Soko dewa, Chuukoku jin no seinen, Indonesia no dokuritsu shugisha, Indo kara mo boumeisha, Yudaya no roujin no shoujyo, horyo toshite “juuken” de hatarakisarete iru Oranda hito no shinbunkisha, Doitsu no onna.* (Tomoji, 2011: 73) | 「どういう気持ちで出てきているのかな。つまり協力しとるのかな。」と比延はぶやいた。「じょうだんじゃない。」吉備は笑った。「むごいことをいうもんじゃない。ただねイギリスの大学を出たって云ったろう。それで僕が放送の英語の方に頼んだのさ。」*“Dou iu kimochi dete kite iru no kana. Tsumari kyouryoku shi toru no kana,” to Hinobe wa buya ita. “Joudan jya nai.” Kibi wa waratta. “Mugoi koto o iu mon jya nai. Tada Igirisu no gaigaku o detatte attarou. Sore de boku ga housou no eigo ni tanonda no sa.”* (Tomoji, 2011, 73) |
| 7. | 去年の冬に徴用というものになって、兵隊の服を着せられ、兵常に放りこまれ、兵隊の生活をさせられて、からこの方、もしその数十人の仲間に中に、画家の吉備がいてくれなかったとしたならば、一日も事は順調に運ばなかったろう。*Kyonen no fuyu ni shirushou to iu mono ni natte, heitai no fuku o kiserare, heijou ni houri komare, heitai no seikatsu o saserarete, kara kono kata, moshi sono kazu juunin no nakama ni naka ni, gaka no Kibi ga ite kurenakatta to shitanaraba, ichi niche mo koto wa junchou ni hakobanakatta darou.* (Tomoji, 2009: 254) | しかし、彼はイギリス人らしくきわめてあいまいな経度をとっていて、承服したのかせぬのかわからぬ。こちらは出来るだけ柔かく扱って、彼が仕事をするというまで、待とうかと思っている。Sに向かって、Bについて聞いただけの事を話した。見込があるかと訊ねられたが、それは分からぬと答えるほかはなかった。*Shikashi, kare wa Igirisu jin rashiku kiwamete aimai na keido o totte ite, shoufuku shita no kasenu no ka wakaranu. Kochira wa dekirudake yawaraku atsukatte, kare ga shigoto o suru to iu made, matou ka to omotte iru. S ni mukatte, B ni tsuite kiita dake no koto o hanashita. Mikomi ga aruka to tazunerare ta ga, sore wa wakaranu to kotaeru hoka wa nakatta.* (Tomoji, 2011: 90) | 三時頃半キロあまり麓の方に降った村落から、小馬の曳く馬車が小さな鈴を鳴きしながら迎えにくる。馬者はでっぷりと肥えた五十男で、黒い回教徒帽子をかぶり、赤黒い顔に立派な虎髭をはやしている。*San ji goro han kiro amari roku no kata ni futta sonraku kara, shou uma no hiku umasha ga chiisana suzu o nakishinagara mukaeni kuru. Umasha wa deppuri to koeta gojuu otoko de, kuroi kaikyouto boushi o kaburi, akakuroi kao ni rippana tora hige o hayashite iru.* (Tomoji, 2009: 255) |
| 8. | ジャワに上陸するまぎわの夜中に、船が潜水艦に沁され、甲板から飛びこんで低の中を漂った時まで、側には古備がいて、さなくばおそらくは海底に低んだかもわからぬ自分助になってくれた。*Jawa ni jouriku suru magiwa no yoru naka ni, fune ga sensuikan ni shinsare, kanban karat obi konde tei no naka o tadayotta toki made, kawa ni wa Kibi ga ite, sanakuba osoraku wa kaitei ni kamo wakaranu jibun suke ni natte kureta.*(Tomoji, 2009: 254) | 部隊はそのような光景には眼もふらずに、重い靴音を立てながらプウルの方への径を登って行った。比延プウルで泳いでいる小女達のを狼狽想像しながら、その列を窓の中から見送った。*Butai wa sono you na koukei ni wa me mo furazu ni, omoi kutsu oto o tatenagara puuru no kata he no kei o nobotteitta. Hinobe puuru de oyoideiru ko onna tachi o roubai souzou shinagara, sono retsu o mado no naka kara mi okutta.* (Tomoji, 2009: 263) | 一人食堂にいた思うが、比延の近くの卓に座っているのを見たのが最初の記憶になる。丈の高い白髪の老人で、少しいびっこをひいていた。そのあと、何日も近くで食事をしたが、初めのうちは黙礼も互に交わさなかかった。*Hitori shokudou ni ita omou ga, Hinobe no chikaku no taku ni suwatte iru no o mita no ga saisho no kioku ni naru. Take no takai shiraga no no roujin de, sukoshii bikko o hiiteita, sono ato, nan nichi mo chikaku de shoku ji o shita ga, hajime no kuchi wa mokureishi mo tagai ni kawasanakatta.* (Tomoji, 2009: 268) |
| 9. | 重い物を運んだり、荷物を整理したりするような労働から、周囲の人との仲たがいの始末のようなことまで、進んで比受けてくれた。*Omoi mono o hakondari, nimotsu o zeiri shitari suru youna rousou kara, shui no hito to no naka tagai no shimatsu no youna koto made, susunde hiukete kureta.* (Tomoji, 2009: 254) | 医者へ行ってみると、この辺のインドネシア人達は、いよいよ山一帯日本軍に占領されたのだ、と噂をし合って騒いでいるのだそうだ。先日の行軍、将軍の出現、それから軍属の流動、それらが与えた印象なのだろうが、この世界戦争をそういう昔物語のような可愛らしい形で。*Isha he itte miru to, kono hen no Indonesia hito tachi wa, iyo iyo yama ittai nihon gun ni sentyou sareta no da, to uwasa o shi ate sawaide iru no da sou da. Senjitsu no kou gun, shou gun no shuggen, sorekara gunzoku no ryuudou, sorekara ataeta inshou na no darou ga, kono sekai sensou o sou iu mukashi monogatari no you na kawai rashii katachi da.* (Tomoji, 2009: 275) | 比延は、アンナの白金のような髪や、うすい緑の眼の色や、いつも、この女は水の底からも出て来たではないかと。*Hinobe wa, Anna no hakkin no you na kami ya, usui midori no me no iro ya, itsumo, kono onna wa mizu no soko kara dete kita dewanai ka to.* (Tomoji, 2011: 67-68) |
| 10. | 「君のほかには、この手紙を持ってあの病院に行ける人はいんだ。たのむ。手紙を合せてたのむ」比延は断り切れなくなった、その手紙を受け取り、剣野の車に乗って、病院に行った。*“Kimi no hoka ni wa, kono tegami o motte ano byouin ni ikeru hito wa in da. Tanomu. Tegami o asete tanomu.”**Hinobe wa kotowari kirenakunatta, sono tegami o uketori, Kenno no kuruma ni note, byouin ni itta.*(Tomoji, 2011: 110) |  | それにおどろいてうちに、朽葉色のふくを着た茶色の髪の女が現われたが、紹介されるまでもなく、これがフアンホウヘンドルプ未亡人だということはわかった。アンナフアンブラムよりもはるかに年をとっていた。*Sore ni odoroite uchi ni, kyuuhairo no fuku o kita chairo no kami no onna ga arawareta ga, shoukai sareru made mo naku, kore ga Van Houhendoropu miboujin da to iu kotow a wakatta. Anna Van Buramu yori mo haruka ni toshi o totte ita.* (Tomoji, 2011: 86) |
| 11. | 絵を見せにM参謀のところに行ったならばね、何でも、陛下が、蘭印の自然科学者らは大事にしてやれ、という御言葉が誰から伝わってきたという話さなんですよ。ただ大御心を体してできるだけを解放し研究をつづけさせ働かせてもよろしいと思います。*E o miseni M sanbou no tokoro ni itta narabane, nan de mo, heika ga, ranshirushi no shizenkagakusha wa daiji ni shite yare, to iu go kotoba ga dare kara tsutawatte kita to iu hanasanan desu yo. Tada dai mi kokoro o karada shite dekiru dake kaihou kenkyuu o tsuzukesase hatarakasete mo yoroshii to omoimasu.*(Tomoji, 2009: 266) |  | 「まあ、あんたも、そんなにしてこの辺花を探して暮らすんだな。」吉備は、その時、二人の影を見て、ブウガンヴィリヤの花のかげにくれた小女金髪の方をちらと見送りながら、そんなことをいった。比延の心を引立てようとしているにちがいなかった。「その方の花まで数えたんじゃ病気はなおりつこないよ。」「いや、その方がいいんだよ比延さん。」と吉備はあかるく励ますように断言した。*“Maa, anta mo, sonna ni shite kono hen hana o sagashite kurasundana.” Kibi wa, sono toki, futari no kake o mite, Bougenvire no hana no kage ni kureta ko onna kinpatsu no kata o chira to mi okuri nagara, sonna koto o itta. Hinobe no kokoro o hitatte you to shite iru ni chigai nakatta. “Sono kata no hana made kazoetan jya byouki wa naoritsu konai yo.”**“Iya, sono kata ga iin dayo Hinobe san, to Kibi wa akaruku hagemasu you ni dangen shita.* (Tomoji, 2009: 252-253) |
| 12. | 好もしい用件でないことは分かっていたが、少しでもなめらかに双方が了解し合うことを助けなければならぬと思われたので。時々とりなす言葉を発しようとしたのだが、燃え立つように猛り狂った男は、小やみもなく喚く立て、まくし立て、第一に比延の言葉が耳に入るような様子もなかった。*Konomoshii youken denai koto wa wakatte ita ga, sukoshii demo nameraka ni ryoukaishi au koto o tasukenakerebananaranu to iwaretano da.* *Toki-doki torinasu kotoba o hatsu shiyou to shita no da ga, moetatsu you ni takeri kutta otoko wa, ko ya mimonaku wameku tatte, mokushi tatte, dai ichi ni Hinobe no kotoba ga mimi ni hairu you na yousu mo nakatta.*(Tomoji, 2009: 285) |  | 「水をくれって入って行ったらば、ひっそいした中から、いい姿のマダムが表れて来たんだが、それが胸に何といったつけあの白い墓場の木の花は」「そうそう、そいつを胸につけてるんだから、すこし気味が悪かったよ。だが、話してみると、とても気さくで、面白かった」*“Mizu o kurette haitte ittara naraba, Hissoi shita naka kara, ii sugata no madamuga arawarete kitanda ga, sore ga mune ni nan to iita tsuke no shiroi hakaba no moku no hana wa”. “Sou sou, Soitsu mune ni tsuketerundakara, sukoshii kimi ga warukatta yo, daga, hanashite miru to, totemo ki sakute, omoshirokatta.”*. (Tomoji, 2009: 252） |
| 13. | この事件について、比延が立入る余地など元よりなかった。よし何ほどかブリンクのためにはかるとすれば、スラバヤでも出て行って、新聞記者達にでも話して。*Kono jiken ni tsuite, Hinobe ga tachi iru yochi nado moto yori nakatta. Yoshi nanni hodo ka Burinku no tame ni hakaru to sureba, Surabaya de mo dete itte, shinbun kisha tachi ni de mo hanashite.*(Tomoji, 2009: 287) |  | それにおどろいてうちに、朽葉色のふくを着た茶色の髪の女が現われた。酒がすすむにつれて、ロウザホウヘンドルプの容色の二性格が、強くあらわれて来た。*Sore ni odoroite uchi ni, kyuuhairo no fuku o kita chairo no kami no onna ga arawareta. Sake ga susumu ni tsurete, Rouza Van Houhendorupu no youshoku no futari seikaku ga, tsuyoku arawarete kita.*(Tomoji, 2009: 85-86) |
| 14. | B 君に、内地への飛行便の手紙のことを頼んでいた時、勢のいい音を出して自動車が登ってきて前で止まり、若い五十ばかりの軍属とが入ってきた。軍属は、温厚な中将には丁寧な言葉使っていたから、身分は低かったのだろうか。*B kun ni, naichi he no hikoubin no tegami no koto o tanonde ita toki, zei no ii oto o dashite jidousha ga nobotte kite mae de tomari, wakai gojuu bakari no gunzoku to ga haitte kita. Gunzoku wa, ankou na chuujou ni teinei na kotoba tsukatte itakara, mibun wa hikatta no darou ka.* (Tomoji, 2009: 273) |  | いつかの時に比延に日本の病気のことについて訊ねたりした。それから自分は今このマレイシヤの古い草根木皮薬の研究をしてみようかと思っている。*Itsuka no toki ni Hinobe ni Nihon no byouki no koto nit suite tazunetari shita. Sorekara jibun wa ima kono Mareisiya no furui kusaneki kawa kusuri no kenkyuu o shite miyou ka to omotte iru.* (Tomoji, 2009: 257) |
| 15. | 物を書いている人だ、今病気をしているのだ、S君が説明してくれた。勇しい文章をつらねた自分の報道文を思い出しながら、この憂国的日本主義者と、ばつを合わせてビイルを飲む。*Mono o kaite iru hito da, ima byouki o shite iru no da, S kun ga setsumei shite kureta.**Ishamushii bunshou o tsuraneta jibun no houdoubun o omoidashinagara, kono yuukokuteki nihon juugisha to, batsu o awasete biiru o nomu.* (Tomoji, 2009: 274) |  | 自分と二人の子供のためには、どんなことでもしなければなりません、といった女のきれいな英語と、ようやアンナ・フアン・ブラムというめいとを、比延は思い出しながら、「檻森されてるのかね。」と聞いてとてみた。「いや、特別で通いになってるよ。」*Jibun to futari no kodomo tame ni wa, donna koto de mo shinakereba narimasen. To itta onna no kirei na eigo to, youya Anna Van Buramu to iu mei to o, Hinobe wa omoidashinagara, “orimori sareteru no ka ne,” to kite to mita. “Iya, tokubetsu de kayoi ni natteru yo.”* (Tomoji, 2011: 73) |
| 16. | 内ポケットから白い封筒を出し、中味比延に渡した。君に渡すから、破るなりどうするなりなさいよ。比延はその暗示のままに紙片な破ったが、前にいる相手に、たしかに恐れに似たものを感じだ。*Nai poketto kara shiroi futou o dashi, nakami Hinobe ni watashita. Kimi ni watashu kara, yaburu nari dou suru nari nasai yo. Hinobe wa sono anji no mama ni shihen na yabutta ga, mae ni iru aite ni, tashika ni okore ni nita mono o kanji da.* (Tomoji, 2009: 81) |  | しかし彼等とても日本人にどれたけの好感を持っていたかは怪しいが。だから彼等の間には、同じ悲境にあるもの同志のいたわりの心というものよりも、反撥や侮辱の感情がわき立っていたのだ。*Shikashi karaera totemo Nihon jin dore take no koukan o motte ita ka wa ayashii ga. Dakara karera no aida ni wa, onaji hikyou ni aru mono doushi no ita wari no kokoro to iu mono yori mo, hanpatsu ya bujyoku no kanjou ga waki tatte ita no da.* (Tomoji, 2011: 74) |
| 17. | ゆるされることとも思われなかったが、比延はいくらかの軍票金をあたえたが、それ以上に何も助けることはできなかった。つつましく礼をのべると涙を流したまま暑く日の街を、おそらくは空腹に苦しみながら、あてもなさそうに歩いて行った。*Yurusareru koto mo omowarenakatta ga, Hinobe wa ikura ka no gunbyoukin o ataeta ga, sore ijou ni nani mo tasukeru koto wa dekinakatta.Tsutsumakushi rei o noberu namida o nagashita mama atsuku hi no machi o, osoraku kuufuku ni kurushimi nagara, atemo nasa sou ni aruite itta.* (Tomoji, 2009: 267) |  | これがオウストラリやだかの女子供たちに話して、戦争嫌悪の感情を告けることになるとしても、こういうヒュマにズム風の考え方そのものを、日本は仇敵とするという立前になっているらしい、ということも、もはや彼女はしっているらしいことは、その表情で分かった。*Kore ga Oosutoraria daka no onna kodomo tachi ni hanashite, sensou ken o no kanjou o kokeru koto ni naru to shite mo, kou iu humanism kaze no kangaekata sono mono o, Nihon wa kyuuteki to suru to iu tachi mae ni natte iru rashii, to iu koto mo, mo haya kanojyo wa shitte iru rashii kotow a, sono hyoujyo de wakatta.*(Tomoji, 2011, 76) |
| 18. | 「君が山に行く前に、博物館のおやじに二人でたのまれたあの年増もマダム、名前はすっかり忘れたんだが、それがこの頃行ってるんだよ」。子供を何人か抱いてに迫っているから、どこか勤める所はないだろうか。*“Kimi ga yama ni iku mae ni, hakubutsukan ni oyaji ni futari de tanomareta ano toshima mo madamu, namae wa sukkari wasuretan da ga, sore ga kono goro itterun da yo.”**Kodomo o nan nin ka daite ni sematte iru kara, doko ka tsutomeru tokoro wa nai darou ka.* (Tomoji, 2011: 72) |  |  |
| 19. | そのアンアフアンブラアムが、剣野について話して、比延をおどろかせてしまった。アンナフアンブラムの代りに剣野に逢うということは、もはや引受けてしまったあとだから、致かたのないことだが、吉備にでも、とにかく相談してみたいところだった。*Sono Anna Van Buramu ga, Kenno ni tsuite hanashite, Hinobe o odorokaste shimatta.**Anna Van Buramu no kawari ni Kenno ni au to iu kotow a, mo haya hiukete shimatta ato dakara, chikata no nai koto da ga, Kibi ni de mo, to ni kaku Soudan shite mitai tokoro data.*(Tomoji, 2011: 77) |  |  |
| 20. | 「アンナは、死よりも恐ろし苦しみをうけているのです。あなたにはそれを助ける力がないのですか。」「だから、僕は、その女が、この上あなた方に害をあたえぬように、一人の友人と一緒に、その女に遙ったりして、いろいろと悩みているのだ」といった。*“Anna wa, shinu yori mo oshoroshii kurushimi o ukete iru no desu. Anata ni wa sore o tasukeru ryoku ga nai no desu ka?”. “Dakara, boku wa, sono onna ga, kono ue anata kata ni gai o ataenu youni, hitori no yuujin to isshoni, sono onna ni yottari shite, iro iro to nayami te iru no da”, to itta.* (Tomoji, 2011: 96) |  |  |
| 21. | 医師は、もはや君は長い旅行にも、用心をしさえすればだろうといってくれた。礼と別とをいいに、医師の診療室に行ってしばらく雑談をしたが、その時医師はささやいた。*Ishi wa, mo haya kimi wa nagai ryokou ni mo, youshin o shisae sureba darou to itte kureta. Rei to betsu to to ii ni, ishi no shinryoushitsu ni itte shibaraku satsudan shita ga, sono toki ishi wa sasaya ita.*(Tomoji, 2009: 282) |  |  |
| 22. | マっサアジだけにして油はやめてくれ、といいたいのだが、これであなたのどんな病気で始まると、自信にみちて思いつめているその正直一途の顔を見ると、どうしても断る勇気が出ない。*Massaji dake shite abura wa yamete kure, to iitai no da ga, kore de anata no donna byouki de hajimaru, jisin ni michite omoi tsumete iru no shoujiki itto no kao o miruto, doushite mo kotowaru yuuki ga denai.* (Tomoji, 2009: 272) |  |  |
| 23. | 比延の馬車はその間をのろのろと進んで、Ｊ医師の診療所の前で止まる。ひだるくてたまらぬというような体つきをし、ゆううつな眼の色をして腰かけていて、比延が入っていても振りむくのも物ういという様子で、重苦しげな呼吸をしていた。*Hinobe no umasha wa sono aida o noro-noro to susunde, J ishi no chouryoysho no mae de tomaru.**Hidarakute tamaranu to iu you na karada tsuki o shi, yuutsuna me no iro o shite koshi kakete ite, Hinobe ga haitte ite o furimuku no mono ui to iu yousu de, omokurushigena kokyuu shite ita.* (Tomoji, 2009: 257) |  |  |
| 24. | 室に帰ったが、眠れなかった。それに交って、さっき口にした科学者達や、その妻子達の暗く絶望的な顔があらわれてきた。*Shitsu ni kaettaga, nemurarenakatta.**Sore ni majitte, sakki kuchi ni shita rigakusha tachi ya, sono tsuma ko tachi no kuraku setsubou teki na kao ga arawarete kita.*(Tomoji, 2009: 270) |  |  |
| 25. | しかし、アンナががどんなが姿をし、どんな顔をして、今その牢屋の中にいるのかということを想像してみようとして眼を閉してみたが、それは全く不可能だった。*Shikashi, Anna ga donna ga sugata o shi, donna kao o shite, ima sono rouya no naka ni iru no ka to iu koto o souzou shiye miyou toshite me o tojite mitaga, sore wa mattaku fukanou.*(Tomoji, 2011: 97-98) |  |  |
| 26. | 恐怖にみちた顔だった。そして明かにいままで泣きつづけていたということも見えていた。せめて菓子でも買って来てやるべきだったのだ、と思った。*Kyoufu ni michita kao datta. Soshite akira ka ni ima made naki tsuzukete ita to iu koto mo mieteita. Semete kashi de mo katte kite yaru beki datta no da, to omou.* (Tomoji, 2011: 97) |  |  |